

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBUAT KALIMAT SISWA KELAS II SDN 12 GU KABUPATEN BUTON TENGAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Dwi Astuti Arifin, Aco Karumpa, Akbar Avicenna

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

²FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

³FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

[¹dwiastutiarifin14@gmail.com](mailto:dwiastutiarifin14@gmail.com), [²aco@unismuh.ac.id](mailto:aco@unismuh.ac.id),

[²akbar.avicenna@unismuh.ac.id](mailto:akbar.avicenna@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Picture and Picture learning model on the sentence-making skills of second grade students at SDN 12 Gu, Central Buton Regency, Southeast Sulawesi Province. This research was motivated by the low ability of students in constructing sentences in Indonesian language learning and the lack of variation in learning models used by teachers. This study used a quantitative approach with an experimental research type employing a One Group Pretest-Posttest Design. The sample of this study consisted of 20 students from class II C. Data collection techniques were conducted through pretest and posttest instruments. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics through the t-test with the help of SPSS application. The results showed that the average pretest score of students was 58.2 and increased significantly after the implementation of the Picture and Picture learning model. The results of the Independent Samples t-Test showed a significance value of $< 0.001 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, there was a significant effect of the use of the Picture and Picture learning model on students' sentence-making skills. The Picture and Picture learning model proved to be effective in improving students' activeness, creativity, and ability to arrange sentences logically and systematically. Therefore, this learning model can be used as an alternative learning strategy in Indonesian language learning, especially in improving sentence-making skills for elementary school students.

Keywords: Picture and Picture, Sentence-Making Skills, Indonesian Language Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan membuat kalimat siswa kelas II SDN 12 Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan siswa dalam membuat kalimat pada pembelajaran Bahasa Indonesia serta kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa kelas II C. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 58,2 mengalami peningkatan pada posttest. Hasil uji Independent Samples t-Test menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan membuat kalimat siswa kelas II SDN 12 Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. Model pembelajaran *Picture and Picture* terbukti mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat secara logis dan sistematis.

Kata Kunci: *Picture and Picture*, keterampilan membuat kalimat, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar karena berfungsi sebagai alat komunikasi dan sarana pengembangan kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu kemampuan menulis yang perlu dikembangkan sejak dini adalah keterampilan membuat kalimat.

Keterampilan membuat kalimat merupakan kemampuan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang runtut, logis, dan sesuai kaidah bahasa. Kemampuan ini sangat penting karena menjadi dasar bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis yang lebih kompleks. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam membuat kalimat. Siswa sering kesulitan menyusun kata secara runtut, menentukan penggunaan huruf kapital, serta penggunaan tanda baca yang tepat.

Rendahnya keterampilan membuat kalimat siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru membuat siswa kurang aktif dan mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Model ini menggunakan media gambar yang disusun secara logis untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Penggunaan gambar dapat mempermudah siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun kalimat berdasarkan objek visual yang diamati.

Model *Picture and Picture* dinilai efektif diterapkan pada siswa sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik siswa yang lebih mudah memahami pembelajaran melalui media visual. Dengan bantuan gambar, siswa dapat lebih mudah

menuangkan ide dan menyusun kalimat sederhana secara sistematis. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan membuat kalimat siswa kelas II SDN 12 Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, siswa diberikan tes awal (pretest), kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*, dan selanjutnya diberikan tes akhir (posttest).

Penelitian dilaksanakan di SDN 12 Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. Sampel penelitian adalah siswa kelas II C yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes keterampilan membuat kalimat. Teknik analisis data

menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji t menggunakan aplikasi SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Nilai Pretest Posttest Siswa

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	20	20
Nilai Rata – rata	58,2	84,5
Nilai Tertinggi	75	95
Nilai Terendah	40	75
Kategori	Rendah	Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata pretest siswa sebesar 58,2 yang termasuk dalam kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, nilai posttest siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 2. Hasil Uji Independent Samples Test

Effect Size	Nilai	Kategori
Cohens's d	2,906	Sangat Besar
Hedges' Correction	2,783	Sangat Besar

Glass's Delta	2,598	Sangat Besar
---------------	-------	--------------

Hasil uji homogenitas melalui Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,495 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $< 0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa.

Selain itu, diperoleh nilai Cohen's d sebesar 2,906 yang termasuk kategori pengaruh sangat besar. Dengan demikian, model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan keterampilan membuat kalimat siswa.

Peningkatan keterampilan membuat kalimat siswa terjadi karena model *Picture and Picture* mampu membantu siswa memahami materi secara visual. Penggunaan gambar membuat siswa lebih mudah mengembangkan ide dan menyusun kalimat sesuai urutan gambar yang diamati.

Model ini juga meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran

karena media gambar memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu, siswa lebih mudah memahami hubungan antarobjek sehingga mampu menyusun kalimat secara logis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model *Picture and Picture* efektif meningkatkan kemampuan menulis dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan media visual terbukti membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan meningkatkan motivasi belajar.

Dengan demikian, model pembelajaran *Picture and Picture* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan keterampilan membuat kalimat siswa sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membuat kalimat siswa kelas II SDN 12 Gu Kabupaten Buton Tengah

Provinsi Sulawesi Tenggara. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$.

Model pembelajaran *Picture and Picture* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat, meningkatkan keaktifan belajar, serta membantu siswa memahami materi melalui media visual yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Z. 2016. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, M. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, I., & Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Shoimin, A. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam

- Kurikulum 2013. Yogyakarta:
Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2016. Teori Belajar dan
Pembelajaran di Sekolah
Dasar. Jakarta: Prenadamedia
Group.
- Tarigan, H. G. 2013. Menulis sebagai
Suatu Keterampilan
Berbahasa. Bandung:
Angkasa.
- Trianto. 2011. Model Pembelajaran
Terpadu. Jakarta: Bumi
Aksara.
- Uno, H. B. 2016. Model Pembelajaran:
Menciptakan Proses Belajar
Mengajar yang Kreatif dan
Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.